UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

BAB III

DATA HASIL PENELITIAN

3.1. Sejarah Perusahaan

Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Bandung adalah suatu lembaga yang berada dibawah Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota. Pada perkembangannya , Dinas yang membawahi Dinas Pertamanan ini mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan-perubahan itu dapat dilihat pada surat-surat keputusan dibawah ini.

Berdasarkan surat keputusan Walikotamadya Bandung tanggal 7 Februari 1972 No.2382/72 perihal :

Struktur organisasi dan tata kerja Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kotamadya Bandung, dimana Pertamanan merupakan salah satu bagian dari Dinas Pekerjaan Umum dengan membawahi unit-unit kerja : Sub Bagian Taman dan Tanaman, Sub Bagian Berm dan Saluran, serta Sub Bagian Kebersihan. Dengan demikian masalah pengelolaan Berm dan Saluran, baik saluran terbuka maupun tertutup serta masalah kebersihan merupakan tanggung jawab bagian Pertamanan. Hal ini berlangsung sampai dengan tanggal 10 Oktober 1972.

Berdasarkan surat keputusan kepala Walikotamadya Bandung tanggal 11 Oktober 1972 No. 17157 / 1972 perihal :

Pembentukan Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota Bandung, dimana unit kerja Pertamanan dan Berm merupakan salah satu bagian dari Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota (D.K.K.K) dengan membawahi Sub Bagian

Taman dan Tanaman, dan Sub Bagian Berm. Hal ini berlangsung dari tanggal 11 Oktober 1972 – 18 Februari1975.

Berdasarkan surat keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Bandung tanggal 19 Februari 1975 No. 2804/75 perihal :

Pemindahan tanggung jawab pengurusan Berm dan Saluran tertutup dan terbuka dari Dinas Kebersihan Kota (D.K.K.K) kepala Dinas Pekerjaan Umum (DPU) kotamadya Bandung, dimana unit kerja Pertamanan yang tadinya menangani pengurusan atau pengelolaan Pertamanan dan Berm menjadi mengurus masalah Pertamanan. Sedangkan pengelola Berm dialihkan pada Dinas Pekerjaan Umum kotamadya Daerah Tingkat II Bandung. DUS bagian Pertamanan dari mulai tanggal 19 Februari 1975 – 16 Januari 1983, kedudukannya berada di bawah dan bertanggung jawab kepala Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota Kotamadya Bandung Daerah Tk. II Bandung.

Dinas Pertamanan Kotamadya Daerah Tk. II Bandung dibentuk dan didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Pemerintah Kotamadya Daerah Tk. II Bandung tanggal 10 Juli 1980 No. 18 tahun 1980, tentang :

Susunan organisasi dan tata kerja Dinas Pertamanan Pemerintah Kota madya Daerah Tk. II Bandung dengan lembaran Daerah Pemerintah Kotamadya Daerah Tk. II Bandung No. 6 tahun 1981 seri D, maka realisasinya sesuai dengan surat keputusan Walikotamadya. Keputusan Daerah Tk. II Bandung tanggal berdasarkan Peraturan Daerah No. 05/2001 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Kota Bandung, digabung dengan Dinas Pemakaman maka

diganti dengan nama Dinas Pertamanan dan Pemakaman kota Bandung hingga sampai sekarang.

Dinas Pertamanan dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya bekerja sama dengan Dinas/ Instansi terkait lainnya seperti Dinas tata kota dan BAPPEDA Kotamadya Daerah Tk. II Bandung. Penentuan lokasi-lokasi yang diperuntukan pembangunan taman-taman kota atas kebijaksanaan BAPPEDA Kotamadya Daerah Tk. II Bandung, sedangkan pelaksanaan gambar taman dan pembangunannya dilakukan oleh Dinas Pertamanan. Selain itu, dalam upaya pembangunan taman kota masyarakat kota Bandung ikut berperan aktif bersama beberapa instansi pemerintah dan swasta.

3.1.1. Kedudukan Perusahaan

Sesuai dengan peraturan Daerah No. 18/PD?1980 tanggal 10 Juli 1980 Pada BAB II pasal 2, 3 dan 4, maka Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Tk. II Bandung, sbb :

a. Dinas adalah unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang pertamanan dan pemakaman.
b. Dinas dipimpin oleh seorang kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada walikotamadya.

3.1.2. Tugas Pokok Dinas

a. Melaksanakan sebagai tugas Dinas Pertamanan dan Pemakaman di bidang pemeliharaan tanaman kota, penanaman dan penyuluhan pohon serta pengawasan dan pengendalian proyek pembangunan taman.

b. Melaksanakan tugas pembantuan yang diserahkan kepadanya oleh Walikotamadya.

3.1.3. Fungsi Dinas Pertamanan dan Pemakaman

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal 9. Dinas menyelenggarakan fungsi sbb :

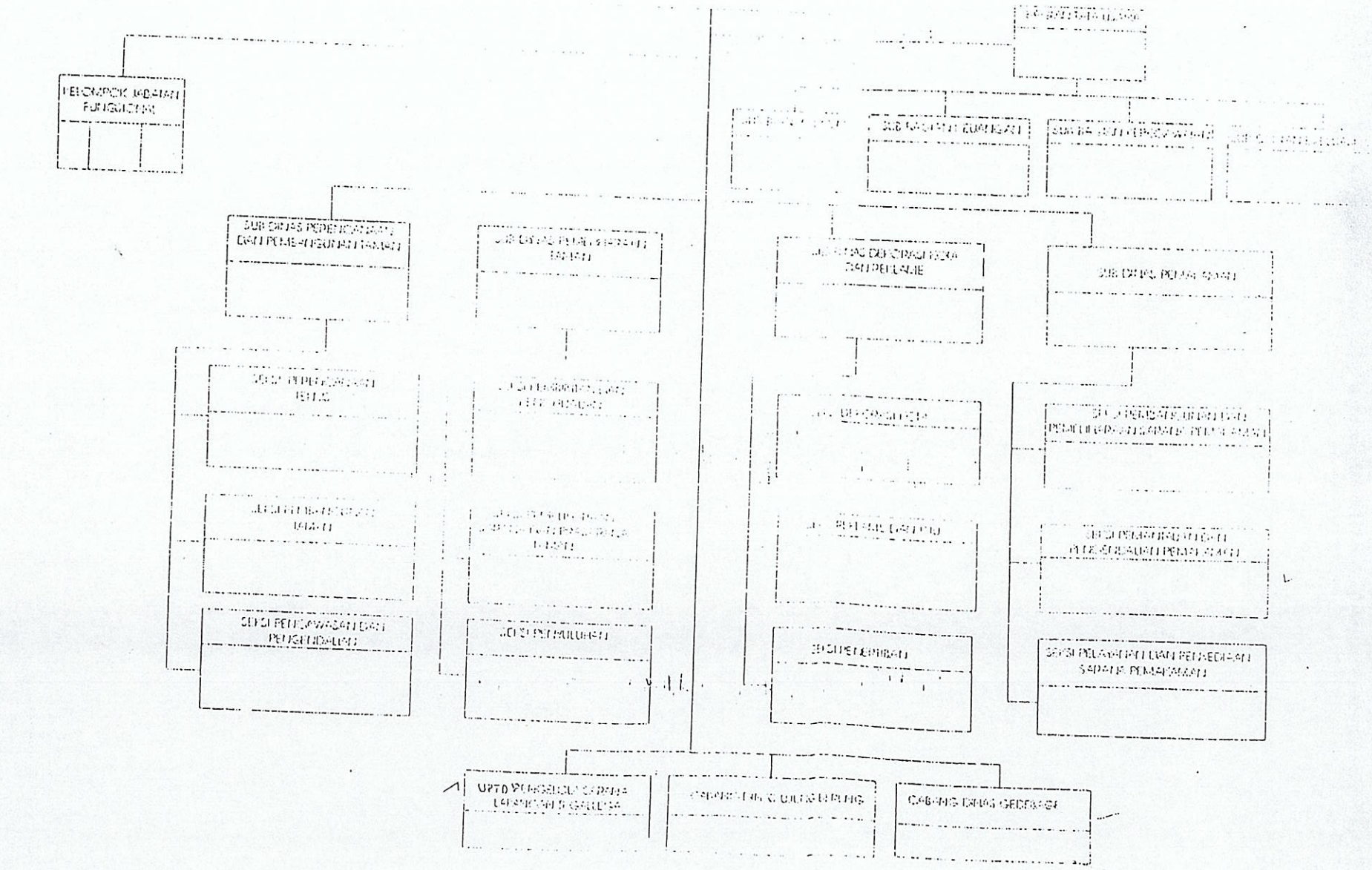
a. Penyusunan rencana pelaksanaan pemeliharaan taman kota, penanaman dan penyuluhan pohon serta pengawasan dan pengendalian proyek pembangunan taman.

b. Pelaksanaan pemeliharaan taman kota, penanaman dan penyuluhan pohon serta pengawasan dan pengendalian proyek pembangunan taman.

c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan pemeliharaan taman kota, penanaman dan penyuluhan pohon serta pengawasan dan pengendalian proyek pembangunan taman.

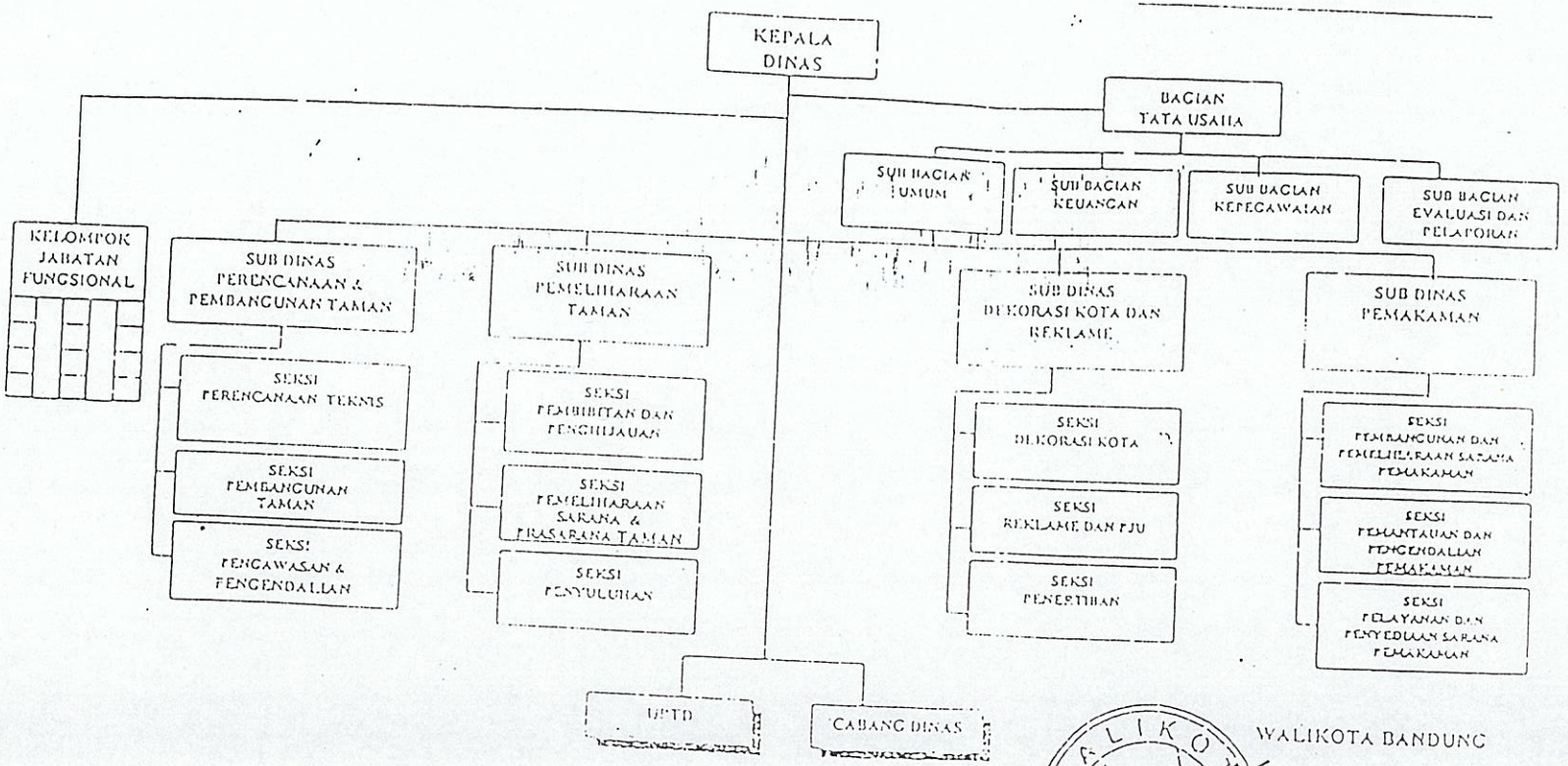
3.2 Struktur Organisasi Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Bandung.

Struktur organisasi Dinas Pertaman dan Pemakaman kotas Bandung berdasarkan Perda No. 05/2001 tentang pembentukan dan struktur organisasi kota Bandung adalah sebagai berikut :



BSO DINAS PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN KOTA BANDUNG

LAMPIRAN VI : PERATURAN DAERAH KOTA BANDUNG
NOMOR : 05 TAHUN 2001
TANGGAL : 07 MARET 2001



WALIKOTA BANDUNG

AA TARMANA

3.2.1. Visi dan Misi Dinas Pertamanan dan Pemakaman kota Bandung

VISI :

Menciptakan lingkungan hidup kota Bandung yang fungsional dan estetisserta menyegarkan dalam rangka menciptakan Bandung, Aman, Tertib dan Lancar (ATLAS).

MISI :

a. Non – spesifik yaitu memberikan penyuluhan dan pembinaan secara periodic kepada warga masyarakat.
b. Fisik yaitu memberikan penghijauan pada pinggir-pinggir jalan, taman kota dan penghijauan tanah-tanah kosong lainnya didalam kota.

3.3. Pengelolaan Data Di Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Bandung

Pengolahan data yang dijalankan di Dinas Pertamanan dan Pemakaman KotaBandung adalah secara manual dan secara komputer. Karena sistem komputernya belum digunakan secara manual, tetapi dibagian-bagianyang ada di Dinas Pertamanan dan Pemakaman sudah menggunakan sistem komputer, dan ada bagian-bagian tertentu yang masih menggunakan kedua sistem tersebut. Tetapi dengan menggunakan kedua sistem tersebut , data yang dibutuhkan oleh Dinas Pertamanan dan Pemakaman guna menyusun laporan kepada pimpinan masih berjalan dengan baik, mungkin jika dilakukan sistem komputer secara keseluruhan pengelolahan datanya tidak akan lancar, karena pegawai-pegawai di bagian tertentu masih belum siap meninggalkan cara manual tersebut. Kemungkinan

beberapa tahun kemudian Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Bandung akan menjalankan pengolahan datanya menggunakan sistem komputer.

3.4. Aktivitas Kerja Praktek

Kegiatan-kegiatan selama melaksanakan Kerja Praktek di Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Bandung, penulis telah terjun langsung ke lingkungan tempat kerja di Dinas Pertamanan dan Pemakaman tersebut, dan melakukan tugas-tugas yang diberikan oleh para pegawai yang sedang bertugas ditempat tersebut. Dengan tugas-tugas tersebut penulis dapat merasakan baimana cara kerja yang dijalankan oleh para pegawai di tempat tersebut. Adapun tugas-tugas yang diberikan selama Kerja Praktek adalah sebagai berikut :

I. Minggu pertama :

   Penulis mengambil data dan mengabsen, lalu melakukan pemasukan data-data kepegawaian dan prosesnya menggunakan program yang telah disediakan yaitu Microsoft Excel.

II. Minggu kedua :

   Penulis masih sama melakukan tugas seperti minggu pertama, setelah itu selesai penulis melakukan memberikan penomeran data kepegawaian dengan cara manual.

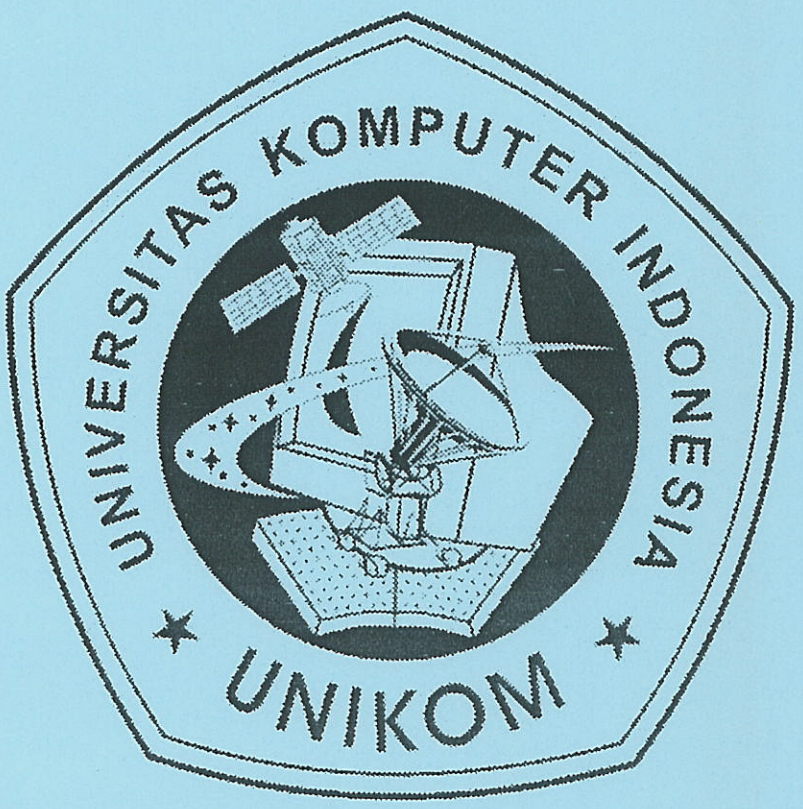
II. Minggu ketiga :

   Penulis melakukan tugas memasukan data daftar gaji pokok pegawai negri sipil peraturan pemerintah. Dan penulis melakukan penghitungan masa berlaku kerja kepegawaian dengan cara manual , misalnya :

31 – 12 – 2003

1 - 4 – 2001 -

8 2 maksudya : 8 bulan 2 tahun lagi masa kerjany dan seretusnya.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM